

**ANALISIS WACANA KRITIS THEO VAN LEEUWEN TERHADAP
PEMBERITAAN GURU HONORER PADA MEDIA DARING
*MEDIAINDONESIA.COM***

Anastasia Rita Chary Rosa Sinaga

Pembimbing: Asep Supriyana dan Miftahulhairah Anwar

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan eksklusi dan inklusi dalam teks berita media daring *Mediaindonesia.com* dengan pendekatan analisis wacana kritis Theo Van Leeuwen. Fokus penelitian ini pada representasi tokoh di dalam wacana teks berita Media Daring *Mediaindonesia.com*. Sub fokus pada penelitian ini yaitu Eksklusi dan Inklusi dalam wacana teks berita Media Daring *Mediaindonesia.com*. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan kajian analisis wacana kritis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu *random sampling*, mengambil teks berita secara acak. Objek dari penelitian ini adalah berita guru honorer pada Media Daring *Mediaindonesia.com* sebanyak 5 teks berita, edisi 18 September 2018 dengan judul “Guru Honorer Ancam Mogok Sebulan”, 21 September 2018 dengan judul “Bersatu untuk #2019 Jadi PNS”, 28 September 2018 dengan judul Pemerintah Diminta Beri Kepastian kepada Guru Honorer, 01 Oktober 2018 dengan judul “Honorer Butuh Regulasi Keberpihakan”, dan edisi 05 November 2018 dengan judul “Pimpinan DPD Minta Guru Honorer Bersikap”. Pada penelitian ini, terdapat strategi inklusi yang ditemukan adalah kategorisasi sebanyak 13 data, identifikasi sebanyak 8 data, objektivasi sebanyak 1 data, asimilasi-individualisasi sebanyak 26 data, dengan jumlah asimilasi sebanyak 15 data dan individualisasi sebanyak 11 data. Analisis eksklusi yang ditemukan hanya pasivasi sebanyak 1 data. Strategi yang paling banyak ditemukan asimilasi sebanyak 15 data Strategi yang tidak ditemukan dalam penelitian ini adalah nominalisasi, penggantian anak kalimat, dan objektivasi-abstraksi, determinasi-indeterminasi, diferensiasi-indiferensiasi, dan asosiasi-disosiasi. Secara keseluruhan, ditemukan sebanyak 51 data strategi yang mengandung inklusi untuk memunculkan tokoh dan sebanyak 1 data yang mengandung strategi eksklusi untuk menghilangkan tokoh.

Kata Kunci: *Guru Honorer, Mediaindonesia.com, Analisis Wacana Kritis Theo Van Leeuwen.*

**ANALYSIS OF THEO VAN LEEUWEN'S CRITICAL DISCOURSE ON
HONORARY TEACHER NEWS IN *MEDIAINDONESIA.COM* ONLINE
MEDIA**

Anastasia Rita Chary Rosa Sinaga

Supervisor: Asep Supriyana dan Miftahulhairah Anwar

ABSTRACT

The purpose of research is to study the description of exclusions and inclusions in the *Mediaindonesia.com* online media news text with Theo Van Leeuwen's critical discourse analysis approach. The focus of this study is on the representation of characters in the Media Media Online media discourse *Mediaindonesia.com*. The sub focus of this research is Exclusion and Inclusion in *Mediaindonesia.com* Online Media News text discourse. The method in this research is descriptive qualitative using critical discourse analysis studies. The data collection technique used is random sampling, taking news texts randomly. The object of this research is the honorary teacher news on *Mediaindonesia.com* Online Media as much as 5 news texts, 18 September 2018 edition with the title "Honorary Teacher Threatens a Strike a Month", 21 September 2018 with the title "United for # 2019 Becoming a Civil Servant", 28 September 2018 with the title Government Asked to Give Certainty to Honorary Teachers, October 1, 2018 with the title "Honorists Need Regulations for Parties", and the 05 November 2018 edition with the title "DPD Leaders Ask Honor Teachers to Act". In this study, there are inclusion strategies that are found are categorizing as much as 13 data, identifying as much as 8 data, objectivating as much as 1 data, assimilating-individualizing as much as 26 data, with asimilation as many as 15 data and as much as 11 individualizing as much data. Exclusion analysis found only passivation of 1 data. The strategies most commonly found are assimilation of 15 data. Strategies not found in this study are nomination, substitution of clauses, and objectivation-abstraction, determination-indetermination, differentiation indifferentiation, and association-dissociation. In total, there were 51 data strategies containing inclusions to bring up figures and 1 data containing exclusion strategies to eliminate characters.

Keywords: *Honorary Teacher, Mediaindonesia.com, Critical Discourse Analysis Theo Van Leeuwen.*